

1. Pendekatan apa saja yang dilakukan oleh filsuf

Ada beberapa pendekatan menurut gue, ada ontology atau metafisik yang membahas mengenai segala sesuatu yang ada khususnya dalam hal esensinya. Jadi objek dari ontology meliputi segala sesuatu yang ada dan tidak terikat pada satu perwujudan tertentu. Lalu ada epistemology, epistemology ini juga biasa disebut teori pengetahuan yang berhubungan dengan hakikat dari ilmu pengetahuan, pengandai-andaian, dan pertanggung jawaban atas pernyataan mengenai pengetahuan yang dimiliki oleh setiap manusia. Dan pengetahuan tersebut dapat diperoleh manusia melalui akal dan panca indera dengan berbagai metode, seperti metode deduktif, induktif, positivisme, kontemplatis dan dialektis. Selanjutnya ada aksiologi yaitu ilmu yang membicarakan mengenai tujuan ilmu pengetahuan itu sendiri. Aksiologi mempelajari hakikat dan manfaat yang sebenarnya dari pengetahuan. Ada dua penilaian umum yang digunakan yaitu etika (membahas secara kritis dan sistematis masalah moral). Kajian etika ini berfokus pada perilaku, norma dan adat istiadat manusia. Dan juga estetika yang mempersoalkan tentang nilai keindahan.

Kalo gue tertarik sama ontology, kenapa? Karena dari beberapa sumber yang gue baca, senangekep gue sorry kalo salah, ontology tuh salah satu ilmu yang membahas esensi benda menurut Aristoteles. Nah menarik kan tuh, karena setiap kepala pasti punya pendapat masing-masing terhadap 1 benda yang sama

2. Perbedaan kebenaran metafisika dan epistemology

Menurut gue perbedaan dari kebenaran dalam metafisik dan epistemology bisa dilihat dari objeknya, metafisik atau ontology memiliki objek segala yang ada dan tidak pada satu perwujudan tertentu. Sedangkan pada epistemology sudah jelas membahas mengenai pengetahuan, meskipun yang dibahas tidak hanya ilmu pengetahuan, tetapi mengenai pernyataan pengetahuan yang dimiliki oleh manusia,

3. Apakah ada kebenaran dalam ranah normative

Iya ada, karena pertama tama harus disadari bahwa semua pertimbangan normatif harus menuju kepada kebaikan bersama. Salah satu prinsip moral adalah kebajikan(virtue). Aristoteles mendefinisikan kebajikan sebagai : “ Virtue is a habit or a state of character

concerned with choice, lying in a mean, i. e., a mean relative to us, this being determined by a rational principle, and by that principle by which then man practical would be determined it. ”

karena nilai-nilai normatif berkenaan dengan konsep keadilan, nilai keadilan merupakan nilai intrinsik yang sangat penting.

4. Apakah keindahan dapat dinilai secara objektif

Iya, dengan pandangan objektif maka akan menitikberatkan keindahan dari bentuk itu sendiri. Menurut gue bahwa keindahan terkandung pada bentuk itu sendiri, bukan dari pikiran orang yang melihatnya, dan sama sekali tidak ada sangkut pautnya dengan pengamat yang melihatnya. Keindahan terletak pada ciri-ciri seperti kesimetrisan, keteraturan, keseimbangan dan proporsinya. Dan semua orang pasti memiliki objektifitas berbeda-beda untuk menilai sesuatu.

5. Apa yang membedakan perspektif filsafat dan sains dalam melihat sesuatu

Filsafat adalah sekumpulan sikap dan kepercayaan terhadap kehidupan dan alam yang biasanya diterima secara tidak kritis (arti informal). Sains adalah pengembangan kreativitas akal dalam mengelola pemikirannya menghubungkan antara satu fenomena dengan fenomena lain yang ada di lingkungannya, sehingga memperoleh suatu gagasan (ide), pemahaman, serta pola baru dalam berfikir memahami suatu objek yang diamati.

Perbedaan : Filsafat memberikan penjelasan yang terakhir, yang mutlak, dan mendalam sampai mendasar [primary cause] sedangkan ilmu menunjukkan sebab-sebab yang tidak begitu mendalam, yang lebih dekat, yang sekunder [secondary cause].